

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Pendidikan dinilai sebagai pondasi penting bagi perkembangan suatu negara. Namun nasib pendidikan di sejumlah tempat hingga saat ini masih menghadapi sejumlah masalah serius. Di Indonesia misalnya, masalah kurikulum, penyediaan fasilitas, dan akreditasi pendidikan. Suatu Akademi atau Perguruan Tinggi dalam melaksanakan akreditasi harus mempersiapkan hal fisik maupun non fisik. Hal utama yang harus dipersiapkan yaitu berupa persiapan fisik, hal tersebut terkait dengan sarana dan prasarana penunjang kegiatan perkuliahan. Bangunan gedung kampus yang representatif harus tersedia dengan baik. Upaya tersebut dilakukan dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai bagi para mahasiswa yang ada pada kampus tersebut..

Kota Surakarta sebagai salah satu kota pusat kesenian dimana memiliki intitusi perguruan tinggi yang menyediakan jurusan seni bagi masyarakat yang ingin mendalami kesenian. Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta merupakan salah satu akademi seni yang merupakan sarana pendidikan tinggi yang dikelola oleh Keraton Mangkunegaran dan dibawah kendali Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Indonesia. Terdapat 4 disiplin ilmu yang ada di akademi seni ini yaitu : jurusan seni tari, pedalangan, teater dan manajemen seni pertunjukan. Setiap jurusan haruslah memiliki fasilitas penunjang yang sangat memadai, agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Maka dari hal tersebut diperlukan adanya perencanaan dan pembangunan kampus baru agar dapat meningkatkan akreditasi dan meningkatkan mutu perkuliahan di Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta.

Indonesia memiliki iklim tropis dimana bangunan yang ada harus merespon kondisi tersebut. Bangunan pendidikan berupa kampus mislanya. Saat ini banyak bangunan kampus di Indonesia tidak merespon kondisi fisik iklim di Indonesia. Sehingga bangunan yang ada menjadi tidak respon dan tidak memiliki energy saving. Pada kenyataannya bangunan kampus tersebut sangat tidak ramah lingkungan, penggunaan energy sangat berlebihan tanpa menggunakan sumber energy yang ramah lingkungan. Hal tersebut berdampak pada cost yang besar untuk perawatan gedung tersebut dan juga

menimbulkan dampak negative secara global. Dampak negatif yang ditimbulkan yaitu berupa efek rumah kaca dan pemanasan global sebagai akibat dari penggunaan pendingin udara yang sangat berlebihan.

Di era sekarang diperlukan adanya desain kampus yang dapat merespon iklim yang ada, memanfaatkan sumber daya energy yang tersedia secara maksimal. Dalam penentuan desain bangunan kampus agar sesuai dengan ketentuan, merespon tapak, dan memiliki energy saving berupa water dan material yang tinggi diperlukan sebuah perhitungan dan analisa yang tepat. Perhitungan dan analisa tersebut dapat menggunakan sebuah aplikasi yang dikelola oleh International Finance Corporation. Aplikasi tersebut yaitu EDGE (*Excellence in Design for Greater Efficiencies*), aplikasi ini digunakan untuk mengetahui orientasi serta aspek lain terkait bangunan agar memiliki tingkat energy saving yang maksimal dan efisien.

1.2 . Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perancangan serta perencanaan Kampus Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta.

1.2.2. Sasaran

Sasaran dari tersusunnya Landasan program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk mengungkapkan serta merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Kampus Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta baik dari segi potensi pengembangan hingga potensi kendala, serta memberikan alternatif pemecaha secara arsitektur.

1.3 . Manfaat

1.3.1. Subyektif

Manfaat dari LP3A ini secara subyektif adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti Tugas Akhir 146 di Departemen Arsitektur fakultas Teknik

Universitas Diponegoro dan sebagai acuan untuk tahapan selanjutnya, yaitu kedalam proses perumusan program dasar perencanaan dan perancangan.

1.3.2. Obyektif

Manfaat dari LP3A ini secara obyektif adalah untuk memberi tambahan pengetahuan dan perkembangan ilmu dibidang arsitektur mengenai sarana pelayanan publik, khususnya berkaitan dengan bangunan kampus akademi seni sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan aspek arsitektural.

1.4 . Ruang Lingkup

1.4.1. Substansial

Secara substansial, perencanaan dan perancangan Kampus Akademi Seni Surakarta ,sebagai bangunan yang bersifat privat, semi publik, dan publik dengan menitik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan karakter dan potensi kawasan dalam ilmu arsitektur.

1.4.2. Spasial

Secara spasial, administrasi lokasi perencanaan dan perancangan di Semarang.

1.5 . Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif dimana penyusunan dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan, dan menjabarkan terhadap informasi terkait perencanaan dan perancangan gedung pertunjukan kesenian dan fasilitas penunjang serta dokumentasi di lapangan.

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah:

1.5.1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang berasal dari studi pustaka/literatur, data dari instansi/dinas terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, serta browsing internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan dalam penulisan LP3A dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

1.6 . Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dan penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai literatur tentang tinjauan umum fasilitas pelayanan umum serta tinjauan umum tentang kampus akademi seni.

BAB III TINJAUAN HASIL SURVEY DAN DATA TAPAK

Berisi mengenai tinjauan Kota Surakarta, kebijakan rencana tata ruang wilayah, serta tinjauan umum wilayah yang dipilih sebagai lokasi. Selain itu juga mengenai data tapak yang akan dibangun kampus akademi seni dan aspek kontekstual.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN, PERANCANGAN DAN ANALISA EDGE

Berisi mengenai pendekatan terhadap aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur, yaitu aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural yang hasilnya dapat dijadikan sebagai landasan program perencanaan dan perancangan. Serta berisi tentang perhitungan dan analisa EDGE pada desain bangunan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi mengenai kesimpulan dari perhitungan EDGE meliputi *energy*, *water*, dan *material saving* serta disertakan saran dan evaluasi terhadap perhitungan EDGE untuk kedepannya.